

For Immediate Distribution

Press Release

Pembangunan Pabrik Rampung, PT Synthetic Rubber Indonesia Siap Penuhi Permintaan Domestik Ban Ramah Lingkungan dan Kurangi Impor Bahan Baku

Jakarta, 20 Agustus 2018 – Pembangunan pabrik PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) baru saja dirampungkan. SRI adalah *joint-venture* antara Michelin dan Chandra Asri Petrochemical yang memiliki total investasi sebesar 435 juta US\$ dengan komposisi kepemilikan saham masing-masing sebesar 55% dan 45%. Terletak di provinsi Banten, SRI adalah pabrik pertama di Indonesia yang dapat memproduksi bahan baku ban ramah lingkungan, menggunakan teknologi eksklusif milik Michelin.

“Ini merupakan suatu capaian baru bagi kami. Dengan terselesaikannya pembangunan pabrik, sekarang kami dapat memenuhi permintaan akan bahan baku ban ramah lingkungan dan mengurangi jumlah impor bahan baku,” ucap Brad Karas, CEO dari SRI.

SRI akan memproduksi Polybutadiene Rubber dengan Neodymium Catalyst dan Solution Styrene Butadiene Rubber; keduanya merupakan material yang digunakan untuk memproduksi ban ramah lingkungan. Bahan baku SRI akan berasal dari Butadiene yang di produksi oleh anak perusahaan Chandra Asri, Petrokimia Butadiene Indonesia.

Total produksi tahunan pabrik SRI diharapkan dapat mencapai 120kT. Produksi akan dimulai pada akhir Agustus dengan batch pertama dikirimkan ke Michelin untuk proses produksi lebih lanjut.

Sekilas Synthetic Rubber Indonesia

Synthetic Rubber Indonesia adalah ventura gabungan antara Michelin dan Chandra Asri Petrochemical. SRI adalah pabrik pertama di Indonesia yang memproduksi bahan baku ban ramah lingkungan yang siap untuk memenuhi permintaan domestik maupun global.

Untuk pertanyaan media, silahkan hubungi:

Mursosan Wiguna

Email: Mursosan.wiguna@pt-sri.com

Telephone: (0)254269400



Informasi Foto: Uji coba karet pertama di pabrik, menggunakan teknologi eksklusif Michelin